

Judul : KPK Panggil Bambang Soesatyo
Tanggal : Senin, 04 Juni 2018
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 1

KPK PANGGIL BAMBANG SOESATYO

Ketua DPR ini akan ditanyai ihwal aliran duit e-KTP ke Golkar.

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi memanggil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Bambang Soesatyo hari ini. Juru bicara KPK, Febri Diansyah, mengatakan Bambang bakal diperiksa sebagai saksi dalam kasus korupsi kartu tanda penduduk berbasis elektronik (e-KTP).

"Surat panggilan KPK terhadap saksi sudah disampaikan secara patut. Kami harap saksi yang dipanggil besok (hari ini) datang dan memberikan contoh yang baik," kata Febri kepada *Tempo* di Jakarta, kemarin.

Menurut Febri, Bambang akan diperiksa sebagai saksi untuk dua tersangka: Irvanto Hendra Pambudi Cahyo, mantan Direktur PT Murakabi Sejahtera; dan Made Oka Masagung, mantan pemimpin PT Gunung Agung. Namun Febri enggan menjelaskan apa yang bakal diklarifikasi penyidik KPK ke-

Jejak Bambang di E-KTP

NAMA Bambang Soesatyo memang tak masuk dalam dokumen dakwaan hingga tuntutan perkara korupsi e-KTP. Tapi Bambang terbelang vokal mempersoalkan langkah Komisi Pemberantasan Korupsi menjerat sejumlah koleganya di DPR. Berikut ini jejak Bambang di sekitar kasus e-KTP.

MENEKAN SAKSI

Pada awal sidang kasus dengan terdakwa dua mantan pejabat Kementerian Dalam Negeri, Irman dan Sugiharto, Bambang disebut ikut mempengaruhi saksi. Bersama anggota DPR lainnya, Bambang disebut menekan koleganya, politikus Partai Hanura Miryam S. Haryani, agar tak berterus terang dalam pemeriksaan kasus korupsi e-KTP. Bambang membantah telah menekan Miryam.

PANSUS KPK

Bambang menjadi penggagas Panitia Angket KPK pada Mei tahun lalu. Panitia angket ini dianggap sebagai serangan balik DPR terhadap KPK setelah lembaga antikorupsi memanggil sejumlah anggota Dewan dalam kasus e-KTP. Bambang mengatakan melakukan hal itu karena melaksanakan tugas partai.

SAKSI E-KTP

Pada 20 Desember lalu, KPK memanggil Bambang sebagai saksi kasus korupsi e-KTP untuk tersangka Anang Sugiana Sudihardjo. Bambang absen.

TEKS: MAYA AYU PUSPITASARI, ILLUSTRASI: TEMPO/MAM YUNNI



pada Bambang.

Pemanggilan Bambang dalam kasus korupsi e-KTP bukanlah yang pertama. Pada Desember lalu, KPK menjadwalkan pemeriksaan Bambang sebagai saksi untuk tersangka Anang Sugiana Sudihardjo, Direktur Utama PT Quadra Solution. Namun politikus Golkar itu absen dengan alasan ada kegiatan partai.

Selain Bambang, sepanjang pekan ini KPK memanggil sejumlah anggota DPR sebagai saksi untuk tersangka yang sama. Para anggota Dewan, menurut Febri, bakal diminta konfirmasi ihwal aliran dana serta pembahasan anggaran proyek senilai Rp 5,84 triliun yang merugikan negara Rp 2,3 triliun itu. "Beberapa saksi sudah disebut di persidangan dan dokumen dakwaan hingga tuntutan," kata Febri.

Seorang penegak hukum mengatakan, khusus kepada Bambang, penyidik bakal meminta penjelasan ihwal dugaan aliran dana e-KTP ke Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Jawa Tengah. Bambang, kata penyidik itu, diduga meminta Andi Agustinus alias Andi Narogong mendanai kegiatan Golkar Jawa Tengah. Andi telah divonis 11 tahun penjara oleh Pengadilan Tinggi. "Bamsot diduga berhubungan dengan Andi yang menyeter uang," kata dia.

KPK mendeteksi dugaan aliran dana e-KTP ke Golkar Jawa Tengah sejak menyidik Anang Sugiana. Sejumlah saksi dari Golkar Jawa Tengah juga telah diperiksa. Beberapa di antaranya membenarkan adanya duit yang masuk ke rekening Golkar Jawa Tengah pada 2012.

Kuasa hukum Andi, Samsul Huda, mengatakan tidak mengetahui hubungan Andi dengan Bambang. Dia pun mengaku tak pernah mendengar permintaan Bambang kepada Andi untuk membiayai kegiatan Golkar Jawa Tengah. "Seingatku belum ada (informasi soal Golkar Jawa Tengah). Mungkin belakangan munculnya," katanya.

Bambang tidak merespons telepon ataupun pesan singkat yang dikirim *Tempo*. Juru bicara Golkar, Ace Hasan Syadzily, memastikan Bambang bakal kooperatif. "Saya yakin beliau akan memenuhi panggilan itu dan kooperatif sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku," kata dia.

● MAYA AYU PUSPITASARI | INDIRI MAULIDAR

PENELUSURAN DUGAAN DUIT
KE GOLKAR JALAN TERUS

HALAMAN 4